



Potensi Olahraga River Tubing Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga di Kabupaten Karawang

Dhika Bayu Mahardhika¹, Astried Milla Cahaya², Attahariq Muhammad³,
Baghea Hatelega⁴, Bintang Yogie Ramdhana⁵, Bryan Nurbagja Permana⁶

¹Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3,4,5,6} Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 24 Januari 2023

Revised: 30 Januari 2023

Accepted: 4 Februari 2023

From time to time, sports are growing, lots of people enjoy sports activities, especially traditional sports. At present sports are widely used by several sectors to develop, including the tourism sector. The purpose of this service activity is to attract the interest of the community in sports tourism, especially water sports, namely river tubing. The participants who took part in this activity were 15 participants from the surrounding community who are near the tourist attractions of Imah Urang. As well as involving PJKR 2019 B students as committee members. The supervisor for this activity came from a PJKR FKIP lecturer at Singaperbangsa Karawang University, the location of the activity was in Klari, East Karawang, Karawang Regency. The results of the activity show that 100% gave a very good response and really liked the activity.

Keywords: Sports, Entrepreneurship, River tubing

(*) Corresponding Author: dhika.bayumahardhika@fkip.unsika.ac.id, Astriedmilla11@gmail.com,
a.rafenzi14@gmail.com, geahatelega@gmail.com,
motulbintang@gmail.com, bryan.permana03@gmail.com

How to Cite: Mahardhika, D., Cahaya, A., Muhammad, A., Hatelega, B., Ramdhana, B., & Permana, B. (2023). Potensi Olahraga River Tubing Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 58-62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7774719>

PENDAHULUAN

River tubing merupakan olahraga rekreasi air yang dilakukan di aliran air yang deras. Dengan konsep menuruni medan sungai dan aliran irigasi dengan menggunakan media ban. River tubing juga dapat dijadikan sebagai olahraga yang dapat menambah pemasukan di desa tersebut dengan konsep pariwisata, olahraga river tubing juga dapat dijadikan sebagai icon desa yang akan menghasilkan pada kesejahteraan perekonomian masyarakat di desa.

Pada dasarnya, kegiatan olahraga yang dilakukan ini tidak bisa terlepas dari kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Kegiatan olahraga saat ini sudah bertransformasi menjadi olahraga yang sifatnya sudah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi oleh manusia karena mampu menjadikan tubuh menjadi lebih bugar dan dapat memberi dampak positif lain bagi tubuh. Dilansir dari kompas.com, manfaat olahraga antara lain bisa membuat lebih bahagia, menurunkan berat badan, meningkatkan energi positif, mengurangi resiko kronis, menjaga kesehatan kulit, menjaga memori otak, relaksasi, dan mengurangi rasa sakit pada tubuh karena kurang gerak (Susanto & Purnomo, 2022). Praktek wisata alam memanfaatkan elemen lingkungan yang dapat diubah menjadi alat untuk industri perjalanan, seperti lokasi geografis (Fennel, 1999). Fitur spasial dan fitur terkaitnya menjadi pokok bahasan diskusi ini. Iklim, topografi, dan geomorfologi



adalah tiga faktor yang terkait secara geografis yang memengaruhi daya tarik suatu tempat dan menjadikannya tujuan populer bagi wisatawan. Pemanfaatan sungai untuk wisata olahraga air khususnya river tubing merupakan salah satu pemanfaatan geomorfologi, topografi dan iklim. Menggunakan ban mobil, tubing atau river tubing adalah kegiatan meluncur bebas di permukaan sungai dengan arus yang landai. Peserta memakai helm, jaket pelampung, dan pelindung kaki seperti saat arung jeram. Di daerah pegunungan dengan kondisi iklim yang bervariasi, wisata river tubing masih dalam tahap awal. Kawasan di lereng pegunungan yang memanfaatkan sungai alam sebagai objeknya (Naryono, 2015). Pemanfaatan river tubing sebagai objek wisata tidak lepas dari potensinya untuk dikembangkan. Atraksi, akomodasi, fasilitas pelayanan, infrastruktur, dan komponen kelembagaan semuanya berperan dalam mengembangkan potensi wisata. Agar potensi wisata dapat berkembang dan pengembangan wisata dapat berjalan dengan lancar, faktor-faktor tersebut secara langsung akan mendukung perkembangan objek wisata dan pada akhirnya menjadi salah satu hal yang mendukung usaha pariwisata yang ada.

Pariwisata adalah salah satu alat kemajuan yang berada di daerah dan menjadi industri dengan pertumbuhan tertinggi yang telah menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Dalam kegiatan pariwisata juga perlu adanya pengelolaan terhadap lahan yang digunakan untuk tempat wisata. Hal ini dapat memajukan sumber daya alam dalam pemanfaatan lahan yang dijadikan sebagai tempat rekreasi dan wisata. Wisata alam memanfaatkan dari sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi sumberdaya pariwisata di antaranya adalah memanfaatkan lokasi geografi (Fennel, 1999). Kondisi geografi seperti iklim, topografi, dan geomorfologi merupakan karakteristik yang terkait mempengaruhi daya tarik suatu tempat. River Tubing merupakan wisata yang masih di kembangkan di daerah-daerah pegunungan yang memiliki kondisi georfologi. Pemanfaatan River Tubing sebagai wisata tidak lepas dari komponen pengembangan potensi sebagai obyek wisata. Secara langsung faktor faktor tersebut akan menunjang obyek wisata berkembang dan menjadi salah satu hal yang mendukung usaha pariwisata yang ada, sehingga potensi pariwisata dapat maju dan pengembangan wisata berjalan sempurna. Kemajuan didaera tersebut harus dibantu dengan karakteristik lingkungan tersebut untuk lebih memajukan wisata river tubing

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode partisipasi, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses pelaksanaan di lapangan terlebih masyarakat yang menyukai olahraga bernuansa air. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

Peserta Kegiatan:

Peserta kegiatan merupakan kelompok mahasiswa sebagai panitia atau fasilitator dan melibatkan masyarakat sekitar tempat wisata untuk berpartisipasi sebagai pengunjung.

Tahap Persiapan:

Pada tahap ini dilaksanakan survei lokasi dan koordinasi dengan peserta untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan di tempat

wisata “Imah Urang” Klari, Kabupaten Karawang. Dengan jumlah peserta yaitu 15 peserta

Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis pukul 08.00 WIB. Peserta yang ikut kegiatan River Tubing sebanyak 15 orang dan telah disepakati untuk mengikuti arahan keselamatan yang diarahkan oleh fasilitator. adapun menjadi pembimbing dalam kegiatan ini, yaitu dosen-dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang sudah ahli dibidangnya. Metode pelaksanaan pada saat di track fasilitator membagi menjadi 3 tim yang berisikan setiap tim 5 orang, bertujuan untuk tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi guna menjaga keselamatan peserta. Serta melibatkan fasilitator yang berada di garis *start*, lintasan *track* dan garis *finish*.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan meminta tanggapan atau kesan peserta terhadap kegiatan olahraga River Tubing, pendapat disampaikan dengan terbuka setelah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hal-hal yang diperlukan pada saat menjalankan program olahraga River tubing. Perencanaan maupun pelaksanaan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Mahasiswa PJKR Unsika kelas 19B sebagai panitia atau fasilitator.
2. Berkoordinasi dengan tempat wisata dan masyarakat sekitar di daerah “Imah Urang” Klari, Kabupaten Karawang
3. Mempersiapkan alat-alat River Tubing.
4. Pelaksanaan River Tubing.

Berikut adalah suatu kegiatan River Tubing yang dapat dikembangkan dan menjadi acuan dalam perumusan kegiatan berikutnya, Adapun hasil kegiatan kemarin sebagai berikut:



Gambar 1: Persiapan Panitia atau Fasilitator

Dalam melakukan persiapan atau pembagian tugas panitia dari mahasiswa aktif PJKR FKIP Unsika Angkatan 2019 B. Tujuan melakukan persiapan panitia adalah untuk mengetahui dan menjalankan tugas masing-masing sebagaimana mestinya, serta meminimalisir kesalahan-kesalahan dari tim yang sudah dipersiapkan. Setelah diberikan arahan oleh ketua, panitia bergegas untuk menjalankan tugas nya masing-masing.

Setelah persiapan panitia sudah selesai melakukan koordinasi ke tempat yang sudah menjadi pilihan pada saat di survey sebelumnya, dengan tujuan menginformasikan ingin adanya suatu program yang dijalankan dan mengajak untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan River Tubing di tempat wisata “Imah Urang” Klari, Kabupaten Karawang. Setelah pihak tempat telah menyepakati, panitia segera bergegas untuk bersosialisasi kepada masyarakat sekitar karena ingin ada suatu program dari kita yang berjalan, sekaligus mencari 15 orang sebagai partisipan peserta di acara yang sudah direncanakan.



Gambar 2: Persiapan Alat-alat.

Pada saat mempersiapkan alat-alat, panitia yang bertugas sudah membagi menjadi beberapa tim agar dapat meminimalisir waktu dalam persiapan, ada yang bertugas menjadi mengurus ban, life jacket, helmet dan track. Persiapan tidak dilakukan pada saat hari pelaksanaan melainkan sebelum pelaksanaan dilakukan. Panitia melakukan percobaan kepada alat yang nantinya menjadi fasilitas di hari pelaksanaan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa aman alat yang digunakan pada saat digunakan, karena banyak penyelenggara atau operator aktivitas wisata outdoor yang tidak mengetahui kegunaan dari alat yang sudah dibuat. Maka dari itu sudah banyak contoh pengunjung meninggal dunia ketika melakukan aktivitas wisata outdoor ini, dikarenakan sang operator tidak memperhatikan standar-standar yang sudah diterapkan.



Gambar 3: Pelaksanaan

Saat melaksanakan pelaksanaan peserta yang terdiri 15 orang dijadikan 3 sesi yang mana setiap sesi satu tim berjumlah 5 orang, dengan seperti itu

pelaksanaan bisa berjalan dengan baik, tidak harus semua orang melaksanakan track yang telah di terapkan.

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan program River Tubing ini diharapkan para pemuda sekitar tempat wisata “Imah Urang” mampu memaksimalkan potensi olahraga sebagai strategi pengembangan alternatif untuk meningkatkan kunjungan wisata yang ada di daerah Klari, Kabupaten Karawang, sekaligus sebagai sarana event silaturahmi dalam menumbuh kembangkan kecintaan kepada generasi berikutnya. Saran Setelah program masyarakat ini dilaksanakan diharapkan. Menjaga dan melestarikan olahraga yang sudah ada. Meningkatkan silaturahmi dalam wadah perkumpulan yang sudah dibuat sebagai alternatif dalam menunjang kegiatan serta silaturahmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, A. J., & Desromi, F. 2022. *RIVER TUBING DESA KELUMPANG KECAMATAN ULU OGAN*. 1(2), 115–123.
- Eko Nopiyanto, Y., & Pujiyanto, D. 2022. Pelatihan Olahraga Permainan Srampangan untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik dan Nilai Kerja Sama bagi Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 198. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4808>
- Hadi, W., & Yulianto, A. 2021. Menggali Potensi Wisata Alam Untuk Kegiatan Sport Tourism Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 142–150. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i2.11053>
- Mirhan, & Kurnia, J. B. J. (n.d.). *Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup*. 86–96.
- Soegiyanto, K. 2013. Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Susanto, R., & Purnomo, M. 2022. Pengembangan Olahraga Rekreasi River Tubing Melalui Sport Tourism. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 9–14.